

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian di MTsN 4 Padang Pariaman, yang ber alamat di Tandikat Kecamatan Patamuan Kabupaten Padang Pariaman. Waktu penelitian dimulai pada 16 Juli 2018 sampai selesai.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan) yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah tipe penelitian di mana data yang dikumpulkan berupa data kuantitatif atau jenis data lain yang dapat dikuantitaskan dan diolah dengan menggunakan teknik statistik.¹

Adapun metode yang digunakan adalah metode penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang dilakukan dengan tujuan melihat hubungan antar variabel atau pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya. Terdapat tiga bentuk hubungan yaitu: hubungan simetris, hubungan kausal, dan hubungan interaktif atau resiplokal atau timbal balik.² Hubungan variabel yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hubungan kausal, yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat. Menuntut hubungan kausal adanya variabel yang mempengaruhi (*independent*) dan variabel yang dipengaruhi

¹Anonim, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Tugas Akhir, Skripsi, Tesis & Disertasi*, (Padang: IAIN Imam Bonjol, 2014), h. 23.

²Toto Syatori Nasehudin dan Nanang Gozali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), Cet. ke-2, h.47.

(*dependent*).³ Adapun tujuan penelitian asosiatif adalah untuk melihat hubungan antar variabel atau pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya.⁴

Dengan demikian, variabel *independent* dalam penelitian ini adalah *self concept* (X_1) dan lingkungan belajar (X_2), sedangkan variabel *dependent* adalah hasil belajar peserta didik mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN 4 Padang Pariaman (Y).

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah kelompok besar dan wilayah yang menjadi lingkup penelitian.⁵ Sejalan dengan itu, Sugiyono mengemukakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan ditarik kesimpulannya.⁶ Sementara Riduwan mengatakan bahwa populasi adalah keseluruhan dari karakteristik atau unit hasil pengukuran yang menjadi objek penelitian.⁷ Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh peserta didik MTsN 4 Padang Pariaman Kelas VIII dan IX Tahun Ajaran 2018/ 2019 yang berjumlah 310 Orang.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 61.

⁴ *Ibid.*, h. 62.

⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), Cet. Ke-6, h. 250.

⁶ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 157.

⁷ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 54.

Tabel 3.1
Populasi

Kelas	Jumlah
VIII	145
IX	165
Jumlah	310

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan sejumlah subjek penelitian sebagai wakil dari populasi sehingga dihasilkan sampel yang mewakili populasi yang dimaksud.⁸ Sampel juga dapat diartikan sebagai bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).⁹

Dalam menguji sebuah hipotesis idealnya sampel yang diambil adalah keseluruhan populasi, karena kualitas dan objektivitas hasil penelitian jauh lebih valid dan terjamin generalisasinya. Menurut Suharsimi Arikunto, jika populasi kurang dari 100 orang maka di ambil semuanya menjadi sampel sehingga penelitian disebut dengan penelitian populasi. Namun jika

⁸Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005), h. 91.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 118

populasi lebih dari 100 orang maka dapat di ambil 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.¹⁰ Merujuk kepada pendapat Suharsimi Arikunto yang populasi lebih dari 100 orang maka penulis melakukan penarikan sampel.

Mengingat jumlah populasi yang cukup besar, maka teknik penarikan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah *proportionate stratified random sampling*. *Proportionate stratified random sampling* ialah pengambilan sampel dari anggota populasi secara acak dan berstrata secara proposional, dilakukan sampling ini apabila anggota populasinya heterogen (tidak sejenis).¹¹ Berdasarkan teknik sampling yang digunakan maka peneliti menjadikan kelas sebagai strata yang digunakan pada penelitian ini.

Untuk mendapatkan jumlah sampel dalam penelitian ini, digunakan rumus yang dikemukakan oleh Slovin dalam Umar.¹²

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran Populasi

e = Nilai kritis / batas ketelitian yang diinginkan

Berdasarkan rumus tersebut, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah:

$$n = N / (1 + Ne^2)$$

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), h. 174

¹¹Riduwan, *op.cit.*, h. 58.

¹²Husain Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), h. 78

$$n = 310 / (1 + 310 \times 10\%^2)$$

$$n = 310 / (1 + 3,10)$$

$$n = 76$$

Dari rumus di atas, maka diperoleh jumlah sampel 76 orang peserta didik. Pengambilan sampel sebanyak 76 orang, yang terdiri dari kelas VIII dan IX MTsN 4 Padang Pariaman yang berjumlah 310 orang. Sampel tersebut sebagai berikut:

Tabel 3.2
Sampel

Kelas	Jumlah
VIII	$(145 : 310) \times 76 = 36$
IX	$(165 : 310) \times 76 = 40$
Jumlah	76

D. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam mengartikan judul yang dimaksud dalam tesis ini, maka penulis akan menjelaskan beberapa istilah sebagai berikut:

1. *Self Concept* (X_1)

Menurut Carl Rogers dalam teori kepribadiannya, konsep diri menggambarkan konsepsi orang mengenai dirinya sendiri, ciri-ciri yang dianggapnya menjadi bagian dari dirinya”. Misalnya orang mungkin memandang dirinya sebagai; saya cerdas, menyenangkan, jujur, baik hati,

dan menarik.¹³ Hurlock mengungkapkan bahwa konsep diri merupakan gambaran seseorang mengenai dirinya sendiri yang merupakan gabungan dari keyakinan fisik, psikologis, sosial, emosional aspiratif dan prestasi yang mereka capai.¹⁴ Sedangkan Song dan Hattie menyatakan bahwa aspek-aspek konsep diri dibedakan menjadi konsep diri akademis dan non akademis. Konsep diri akademis dibedakan lagi menjadi konsep diri sosial dan penampilan diri. Jadi, pada dasarnya konsep diri mencakup aspek konsep diri akademis, konsep diri sosial dan penampilan diri.¹⁵

Maksudnya *self concept* dalam penelitian ini adalah pandangan, persepsi atau penilaian peserta didik MTsN 4 Padang Pariaman mengenai keseluruhan dirinya yang mencakup pandangan terhadap fisik, psikologis, sosial, keluarga dan akademis yang dicapai serta bagaimana individu menjadi manusia sebagaimana yang di harapkan.

Sedangkan aspek *self concept* yang dijadikan indikator untuk melihat pengaruh *self concept* terhadap hasil belajar peserta didik MTsN 4 Padang Pariaman adalah dari *self concept* yang berhubungan dengan fisik, psikologis, sosial, keluarga dan akademis.

2. Lingkungan Belajar (X_2)

Lingkungan adalah lingkungan alami dan lingkungan sosial.

Lingkungan alami seperti keadaan suhu, kelembaban udara, sedangkan

¹³ Alwisol, *Psikologi Kepribadian*, (Malang : UMM Press, 2011), h. 269

¹⁴ M. Nur Ghufro dan Risnawati Rini, *Teori-Teori Psikologi*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2016), h. 13

¹⁵ Syamsul Bachri Thalib, *Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif*, (Jakarta: Kencana PrenadaMedia Group, 2010), h. 123

lingkungan sosial dapat berwujud manusia dan representatifnya maupun berwujud hal-hal lain.¹⁶

Maksud lingkungan dalam penelitian ini adalah lingkungan belajar peserta didik MTsN 4 Padang Pariaman baik lingkungan alami atau non sosial maupun lingkungan sosial. Lingkungan belajar yang efektif dan kondusif diperlukan guna mencapai hasil belajar yang bagus. Sedangkan aspek-aspek lingkungan belajar yang penulis jadikan indikator untuk melihat pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar peserta didik adalah lingkungan sosial dan non sosial. Aspek lingkungan sosial yang dijadikan indikator yaitu: a) Kepedulian dan dukungan orang tua atau wali terhadap kegiatan belajar anak, b) suasana belajar di rumah, c) kondisi lingkungan masyarakat di sekitar tempat tinggal siswa, d) relasi guru dengan siswa, dan e) relasi dengan siswa. Sedangkan aspek lingkungan non sosial yang dijadikan indikator adalah: a) keadaan ekonomi keluarga, b) kelengkapan perlengkapan belajar, c) penggunaan televisi dan internet, d) keadaan gedung, e) suasana sekolah, dan f) sarana prasarana sekolah.

3. Hasil Belajar (Y)

Hasil Belajar merupakan suatu kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah melalui pengalaman belajar seperti meningkatnya kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor.¹⁷ Hasil belajar yang ingin diteliti dalam penelitian ini hasil belajar peserta didik kelas VIII dan XI MTsN 4 Padang Pariaman. Adapun indikator untuk melihat hasil belajar

¹⁶S. Nasution, *Belajar dan Mengajar*, (Jakarta: Bima Aksara, 1993), h. 71

¹⁷Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), h. 22

peserta didik MTsN 4 Padang kelas VIII dan IX pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam adalah melalui nilai raport kenaikan kelas.

E. Pengembangan Instrumen

1. Skala Pengukuran

Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket. Peneliti mempersiapkan berbagai data mengenai *self concept* dan lingkungan belajar peserta didik mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN 4 Padang Pariaman. Kuesioner dalam penelitian ini termasuk kuesioner tertutup artinya responden langsung menjawab pada jawaban yang telah disediakan dengan memberi tanda silang (X) pada jawaban yang dipilih.

Pemilihan instrument kuesioner (angket) model skala pengukuran dalam penelitian ini berdasarkan pertimbangan bahwa dengan instrumen ini jawaban responden berkenaan dengan pengaruh *self concept* dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar peserta didik dapat diperoleh secara memadai dan memudahkan peneliti dalam pengolahan atau mendeskripsikan hasilnya serta sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini. Instrument akan mengacu pada kisi-kisi yang telah disusun. Data dalam penelitian ini berupa data kuantitatif, maka setiap butir jawaban pernyataan diberi skor.

a. *Self Concept* (X_1)

Tabel 3.3
Skala Pengukuran *Self Concept* Peserta didik(X_1)

No	Pernyataan Positif	Skor	Pernyataan Negatif	Skor
1	Sangat Setuju	5	Sangat Setuju	1
2	Setuju	4	Setuju	2
3	Kurang Setuju	3	Kurang Setuju	3
4	Tidak Setuju	2	Tidak Setuju	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Tidak Setuju	5

b. Lingkungan Belajar (X_2)

Tabel 3.4
Skala Pengukuran Lingkungan Belajar (X_2)

No	Pernyataan Postif	Skor	Pernyataan Negatif	Skor
1	Selalu	5	Selalu	1
2	Sering	4	Sering	2
3	Kadang-kadang	3	Kadang-kadang	3
4	Jarang	2	Jarang	4
5	Tidak pernah	1	Tidak pernah	5

c. Hasil belajar (Y)

Hasil belajar sebagai variabel tetap, maka indikator pengukurannya diambil dari nilai rapor. Agar pengukurannya sesuai dengan skala pengukuran yang penulis gunakan yaitu skala likert, maka nilai rapor peserta didik diubah berdasarkan interval skala likert yaitu:

Tabel 3.5
Skala Pengukuran Hasil Belajar (Y)

No	Interval	Pernyataan	Skor
1	0-25	Rendah sekali	1
2	26-33	Rendah	2
3	34-58	Cukup	3
4	59-83	Tinggi	4
5	84-100	Tinggi sekali	5

2. Penyusunan Instrumen

- a. Kajian literatur untuk mengkaji konsep-konsep atau variabel yang akan diukur.
- b. Menyusun kisi-kisi instrumen berdasarkan kajian teori yang dipakai, mulai dari menjabarkan variabel sampai pada rumusan item-item pernyataan yang mengungkapkan gambaran mengenai *self concept* dan lingkungan belajar peserta didik.

Tabel. 3.6

Kisi-kisi Instrumen Penelitian Variabel X₁ (Variabel Bebas)

Variabel	Indikator	Nomor item		Referensi
		Positif	Negatif	
<i>Self Concept</i>	1. Psikis			Alwisol, <i>Psikologi Kepribadian</i> , (Malang : UMM Press, 2011) Clara R. M. Nur Ghufron dan Risnawati Rini, <i>Teori-Teori Psikologi</i> , (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2016) Syamsul Bachri Thalib, <i>Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif</i> , (Jakarta: Kencana PrenadaMedia Group, 2010)
	a. Perasaan tentang keberadaan dirinya	1,2	4,3	
	b. Sikapnya terhadap apa yang ada pada dirinya	5,6, 7	8,9	
	c. Kemauan yang sering muncul dari dalam dirinya	10,11	12,13	
	d. Fikiran tentang dirinya sendiri.	14,15	16,17	
	2. Sosial			
	a. Hubungannya dengan teman- temannya,	18	19	
	b. Tanggapan orang lain terhadap dirinya,	20	21,22	
	c. Kerjasama dengan orang lain.	23	-	
	3. Keluarga			
a. Keberadaan diri di dalam keluarga, hubungan dengan dan	24	25		

	dalam keluarga			
4. Akademik				
a. Sikap terhadap materi dan pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam	26,27,28	29,30,31,32		
b. Kesadaran untuk belajar Sejarah Kebudayaan Islam	33	34		
c. Perhatian terhadap tugas dan buku- buku Sejarah Kebudayaan Islam	35,36	37		
d. Nilai yang dicapai dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.	38,39	40		

Tabel. 3.7

Kisi-kisi Instrumen Penelitian Variabel X₂ (Variabel Bebas)

Variabel	Indikator	Nomor item		Sumber
		Positif	Negatif	
Lingkungan Belajar	1. Lingkungan sosial			Slameto, 2006 Soedomo Hadi, 2003 Hasbullah, 2003
	a. Kepedulian dan dukungan orang tua / wali terhadap kegiatan belajar anak	1, 2, 3,	4	
	b. Suasana belajar di rumah	5	6	
	c. Kondisi lingkungan masyarakat di sekitar tempat tinggal siswa	7, 9	8,	
	d. Relasi guru dengan siswa	10,12,13, 14,	11,	

	e. Relasi dengan siswa	15	16, 17	
	2. Lingkungan non sosial			
	a. Keadaan ekonomi keluarga	18,20,21	19	
	b. Kelengkapan perlengkapan belajar	23,24,25, 26	22	
	c. Penggunaan televisi dan internet	27,28,29, 32	30,31	
	d. Keadaan gedung	33,34,		
	e. Suasana sekolah	35,36,37		
	f. Sarana prasarana sekolah	38,40	39	

Tabel. 3.8

Kisi-kisi Instrumen Penelitian Variabel Y (Variabel Terikat)

Variabel	Indikator
Hasil Belajar	Diambil dari nilai rapor semester

3. Uji Coba Instrumen

Menurut Sukmadinata, persyaratan yang harus dipenuhi oleh suatu instrumen penelitian minimal ada dua macam yakni validitas dan reliabilitas.¹⁸ Untuk mendapatkan validitas dan reliabilitas maka harus dilakukan uji coba instrumen. Uji coba instrumen tersebut dilakukan untuk mendapatkan angket yang valid dan reliabel sehingga angket tersebut dapat

¹⁸Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 228

digunakan sebagai instrumen data penelitian. Uji coba instrumen dilakukan terhadap siswa di MTsN 4 Padang Pariaman. Caranya adalah dengan memberikan kuesioner kepada responden untuk diisi. Kepada responden diberi kesempatan mengisinya sesuai dengan kesepakatan atau waktu yang disediakan dan kemudian mengumpulkan kuesioner untuk dianalisis. Data yang diperoleh dari uji coba instrumen yaitu data *self concept* peserta didik dan lingkungan belajar.

Adapun uji instrumen dilakukan dengan cara:

a. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Jika instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan suatu data itu valid sehingga valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.¹⁹

Uji validitas instrument penelitian terdapat dengan dua cara yaitu *pertama*, validitas internal (rasional) yang terdiri dari validitas konstruksi (*construct validity*) dan validitas isi (*content validity*).²⁰ Setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan para ahli (*judgment experts*).²¹ Instrumen yang telah disetujui para ahli selanjutnya diuji cobakan kepada anggota populasi selain

¹⁹ Riduwan, *op.,cit*, h. 97.

²⁰ Sugiyono, *op.,cit*, h. 175.

²¹ *Ibid*, h. 125

sampel. Sedangkan validitas isi dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan rancangan yang telah ditetapkan.

Uji validitas cara kedua adalah validitas eksternal (empiris) yaitu instrumen yang telah disusun dan disetujui oleh para ahli selanjutnya diuji cobakan ke lapangan.²²

Data yang diperoleh dari hasil uji coba kemudian ditabulasikan dan dilakukan pengujian validitas dengan analisis faktor yaitu mengkorelasikan antar skor item instrumen dengan rumus *Pearson Product Moment* sebagai berikut:²³

$$r_{x,y} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{x,y}$: Koefisien korelasi X dan Y

n : Jumlah sampel

X : Jumlah skor item

Y : Jumlah skor total

Selain menggunakan rumus di atas, dalam menentukan valid atau tidaknya suatu butir item juga bisa dilakukan dengan bantuan *software* SPSS versi 25. Untuk menentukan r_{tabel} terlebih dahulu ditentukan derajat bebas ($df = n - 2$). Jumlah responden yang dilibatkan dalam uji validitas ini adalah 30 orang sehingga ditemukan r_{tabel} dengan signifikansi 5% (Tingkat kepercayaan 95%) adalah 0,361. Setelah r_{hitung} diperoleh maka dibandingkan dengan r_{tabel} dengan ketentuan jika r_{hitung}

²² *Ibid* h. 183

²³ Riduwan, *op.cit.*, h. 98

lebih besar dari r_{tabel} , maka item tersebut dinyatakan valid. Namun jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} , maka item tersebut dinyatakan tidak valid.

Dari hasil analisis diperoleh item yang valid untuk variabel *Self Concept* (X_1) sebanyak 38 item dari 47 item yang ada. 9 item yang tidak valid adalah nomor 2, 7, 10, 15, 19, 25, 29, 42 dan 47. Sedangkan untuk variabel lingkungan belajar (X_2) sebanyak 33 item dari 40 item yang ada. 7 item yang tidak valid adalah nomor 11, 13, 19, 23, 28, 30 dan 37.

Untuk lebih jelasnya perhitungan uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 3.9
Uji Validitas Instrumen Variabel *Self Concept* (X_1)

No Item	r_{xy}	r_{tabel} (5%)	Ket.	No Item	r_{xy}	r_{tabel} (5%)	Ket.
1	0,578	0.361	Valid	29	0,352	0.361	Tidak Valid
2	0,131	0.361	Tidak Valid	30	0,606	0.361	Valid
3	0,439	0.361	Valid	31	0,482	0.361	Valid
4	0,367	0.361	Valid	32	0,715	0.361	Valid
5	0,524	0.361	Valid	33	0,709	0.361	Valid
6	0,604	0.361	Valid	34	0,722	0.361	Valid
7	0,127	0.361	Tidak Valid	35	0,756	0.361	Valid
8	0,492	0.361	Valid	36	0,711	0.361	Valid
9	0,656	0.361	Valid	37	0,558	0.361	Valid
10	0,049	0.361	Tidak Valid	38	0,694	0.361	Valid
11	0,568	0.361	Valid	39	0,587	0.361	Valid
12	0,486	0.361	Valid	40	0,738	0.361	Valid
13	0,520	0.361	Valid	41	0,515	0.361	Valid
14	0,585	0.361	Valid	42	0,200	0.361	Tidak Valid
15	0,201	0.361	Tidak Valid	43	0,640	0.361	Valid
16	0,676	0.361	Valid	44	0,463	0.361	Valid

17	0,591	0.361	Valid
18	0,679	0.361	Valid
19	0,109	0.361	Tidak Valid
20	0,680	0.361	Valid
21	0,491	0.361	Valid
22	0,684	0.361	Valid
23	0,455	0.361	Valid
24	0,714	0.361	Valid
25	0,318	0.361	Tidak Valid
26	0,396	0.361	Valid
27	0,589	0.361	Valid
28	0,668	0.361	Valid
45	0,689	0.361	Valid
46	0,524	0.361	Valid
47	0,269	0.361	Tidak Valid
Total Item Valid			38
Total Item Tidak Valid			9

Tabel. 3.10
Uji Validitas Instrumen Variabel Lingkungan Belajar (X₂)

No Item	r_{xy}	r_{tabel} (5%)	Ket.
1	0.509	0.361	Valid
2	0.725	0.361	Valid
3	0.801	0.361	Valid
4	0.654	0.361	Valid
5	0.417	0.361	Valid
6	0.495	0.361	Valid
7	0.751	0.361	Valid
8	0.551	0.361	Valid
9	0.525	0.361	Valid
10	0.620	0.361	Valid
11	0.260	0.361	Tidak Valid
12	0.766	0.361	Valid
13	0.008	0.361	Tidak Valid
14	0.698	0.361	Valid
15	0.726	0.361	Valid
16	0.458	0.361	Valid
17	0.469	0.361	Valid
18	0.461	0.361	Valid
19	0.146	0.361	Tidak Valid
29	0.495	0.361	Valid
30	0.113	0.361	Tidak Valid
31	0.376	0.361	Valid
32	0.496	0.361	Valid
33	0.516	0.361	Valid
34	0.747	0.361	Valid
35	0.694	0.361	Valid
36	0.485	0.361	Valid
37	0.083	0.361	Tidak Valid
38	0.548	0.361	Valid
39	0.591	0.361	Valid
40	0.448	0.361	Valid
Total Item Valid			33
Total Item Tidak Valid			7

20	0.518	0.361	Valid
21	0.722	0.361	Valid
22	0.768	0.361	Valid
23	0.128	0.361	Tidak Valid
24	0.414	0.361	Valid
25	0.589	0.361	Valid
26	0.770	0.361	Valid
27	0.631	0.361	Valid
28	0.334	0.361	Tidak Valid

Berdasarkan hasil analisis pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa item tidak valid dibuang dan tidak diikutkan dalam instrumen penelitian. Item yang digunakan dalam instrumen penelitian hanyalah item-item yang valid saja karena dianggap sudah mewakili indikator yang diukur.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji keterhandalan (reliabilitas) instrumen dimaksudkan untuk melihat kekosistensian instrumen yang digunakan. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.²⁴ Siregar mengatakan untuk pengujian reliabilitas instrumen yang tidak mempunyai pilihan “benar” atau “salah” maupun “ya” atau “tidak”, melainkan digunakan untuk menghitung reabilitas suatu tes yang mengukur sikap atau perilaku dapat dilakukan dengan metode *alpha cronbach*.²⁵ Untuk uji reliabilitas dalam penelitian ini digunakan

²⁴*Ibid.*, h. 173.

²⁵Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015), Cet. Ke-3, h. 89

program *SPSS versi 25*. Adapun nilai tingkat reliabilitas *alpha cronbach's* adalah sebagai berikut:

Tabel 3.11
Nilai Tingkat Reliabel *Cronbach's Alpha*²⁶

Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Tingkat Keandalan
0,00 – 0,20	Kurang Reliabel
0,21 – 0,40	Agak reliable
0,41 – 0,60	Cukup Reliabel
0,61 – 0,80	Reliabel
0,81 – 1,00	Sangat Reliabel

Tahapan perhitungan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *alpha cronbach* yaitu:²⁷

Menentukan nilai varian setiap butir pernyataan

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

1) Menentukan nilai varian total

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

2) Menentukan reliabilitas instrumen

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

- n = Jumlah sampel
- X_i = Jawaban responden untuk setiap butir pernyataan
- $\sum X$ = Total jawaban responden untuk setiap butir pernyataan.
- σ_t^2 = Varian Total
- $\sum \sigma_b^2$ = Jumlah Varian Butir
- k = Jumlah butir pernyataan

²⁶ *Ibid*

²⁷ *Ibid*, h. 90

r_{11} = Koefisien reliabilitas instrumen

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas instrumen angket minat belajar (X_1) dan lingkungan belajar (X_2) dengan menggunakan Program SPSS versi 25 diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 3.12

Rangkuman Hasil Analisis Uji Reliabilitas Instrumen

No	Variabel	N of Items	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	<i>Self Concept</i>	47	.937	Sangat Reliabel
2	Lingkungan belajar	40	.929	Sangat Reliabel

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa kedua instrumen penelitian reliabel dan dapat digunakan sebagai alat pengumpul data penelitian.

c. Instrumen final

Setelah instrumen diuji validasi dan uji reliabilitas instrumen penelitian maka soal yang tidak valid dibuang, sedangkan yang digunakan adalah instrumen yang valid dan reliabel. Adapun yang menjadi instrumen final dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.13
Hasil uji coba variabel X₁ dan X₂

No	Variabel Penelitian	Uji coba	Hasil uji coba
1	Variabel X ₁	47	<u>38 Item diterima</u> 1, 3, 4, 5, 6, 8, 9, 11, 12, 13, 14, 16, 17, 18, 20, 21, 22, 23, 24, 26, 27, 28, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 43, 44, 45, dan 46. <u>9 Item yang ditolak</u> 2, 7, 10, 15, 19, 25, 29, 42 dan 47
2	Variabel X ₂	40	<u>33 Item yang diterima</u> 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 20, 21, 22, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 38, 39, dan 40. <u>7 Item yang ditolak</u> 11, 13, 19, 23, 28, 30 dan 37.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data terdiri dari angket dan dokumentasi. Secara berurutan metode tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Angket

Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.²⁸ Begitu juga menurut Sutrisno Hadi, metode angket adalah metode yang digunakan dengan memberi suatu daftar pertanyaan atau pernyataan tentang topik

²⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 128

tetentu yang diberikan kepada subyek baik secara individual atau kelompok, untuk mendapat informasi tertentu baik secara langsung maupun tidak langsung.²⁹

Angket pada penelitian ini diberikan peserta didik untuk mengetahui *self concept* peserta didik dengan menggunakan skala likert alternatif 5 yaitu: Sangat Setuju, Setuju, Kurang Setuju, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju. Sedangkan untuk lingkungan belajar peserta didik dengan menggunakan skala likert alternatif 5 yaitu: Selalu, Sering, Kadang-kadang, Jarang dan Tidak Pernah.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data dengan cara menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.³⁰

Dokumentasi ini penulis gunakan untuk memperoleh data sebagai pelengkap dari data-data yang didokumentasikan. Diantaranya adalah dokumentasi hasil belajar peserta didik MTsN 4 Padang Pariaman dari nilai rapor peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

G. Teknik Analisis Data

1. Pengujian Persyaratan Analisis

a. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui sebaran data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Peneliti melakukan uji

²⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach II*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), h. 9

³⁰ *op.cit.*, h. 135

normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* pada tingkat signifikansi $>0,05$ dibantu dengan SPSS 25. Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika skor Asyim. Sig $> \alpha = 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika skor Asyim. Sig $< \alpha = 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk menguji kesamaan variansi data sebagai persyaratan pengujian hipotesis. Ridwan mengemukakan bahwa data homogen artinya data yang dibandingkan (dikomparasikan) sejenis.³¹ Adapun uji homogenitas penulis lakukan dengan menggunakan uji *levene statistik* dengan menggunakan program SPSS 25. Dasar yang digunakan dalam pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah:

- 1) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi data tidak sama.
- 2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih data kelompok populasi data sama.

c. Uji Linearitas

Uji linearitas garis *regresi* dengan teknik *anova* bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh linear antar variabel. Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

³¹ Ridwan, *op. cit.*, h. 68

- 1) Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a diterima, artinya sebaran data variabel bebas membentuk garis linear terhadap variabel terikat.
- 2) Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_a ditolak, artinya sebaran data variabel bebas tidak membentuk garis lurus terhadap variabel terikat.

d. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah keadaan dimana antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinearitas.³² Uji *multikolinearitas* dilakukan untuk memastikan tidak terjadi pembaruan (kontaminasi dalam kontribusi masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat).

Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dengan melihat nilai Tolerance dan VIF. Pengambilan keputusan dalam uji *multikolinearitas* ini adalah apabila nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai $VIF < 10$, maka tidak terdapat *multikolinearitas* dalam data atau dalam pengertian lain data dinyatakan independen. Namun sebaliknya, jika nilai *tolerance* $< 0,10$ dan nilai $VIF > 10$, maka terdapat *multikolinearitas* dalam data atau dalam pengertian lain data dinyatakan tidak independen.³³

2. Pengujian Hipotesis

Untuk pengujian hipotesis pertama dan kedua menggunakan teknik

³²Dewi Priyanto, *SPSS Untuk Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate*, (Yogyakarta: Gava Media, 2009) h. 59.

³³*Ibid*, h. 60.

korelasi *Pearson Product Moment* (r) kemudian dilanjutkan dengan regresi sederhana dan hipotesis ketiga menggunakan teknik korelasi ganda dan dilanjutkan dengan regresi ganda.

Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis regresi ganda, yaitu teknik untuk menguji bagaimana pengaruh variabel X (X_1, X_2, X_3, \dots dan seterusnya) terhadap variabel Y.³⁴ Langkah-langkah analisis tersebut adalah sebagai berikut:

a. Langkah untuk pengujian hipotesis pertama dan kedua

Teknik korelasi *Pearson Product Moment* menggunakan rumus:³⁵

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Untuk menyatakan besar kecilnya kontribusi variabel X terhadap Y dapat ditentukan dengan rumus:³⁶

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Setelah korelasi antara variabel X dan Y sudah diketahui maka dilanjutkan dengan Regresi Linier Sederhana. Rumus regresi linier sederhana adalah:³⁷

$$Y = a + b.X$$

Keterangan:

Y = variabel terikat
X = Variabel bebas
a dan b = Nilai konstanta

³⁴M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014), Cet. ke-8, h. 232

³⁵Riduan, *op.cit.*, h. 138

³⁶*Ibid.*, h. 139

³⁷Syofian Siregar, *op.cit.*, h. 379

Rumus menentukan nilai a dan b adalah:

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \quad a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

Menguji Signifikan dengan rumus:³⁸

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dasar pengambilan keputusan adalah:

Jika $t_{hitung} \geq t_{Tabel}$, maka tolak H_0 artinya terdapat pengaruh yang signifikan.

Jika $t_{hitung} < t_{Tabel}$, maka terima H_0 artinya tidak terdapat pengaruh signifikan.

b. Langkah untuk pengujian hipotesis ketiga

Mencari korelasi antara X_1 , X_2 dan Y dengan analisis korelasi berganda. Rumus koefisien korelasi ganda adalah:³⁹

$$(R_{x_1x_2y}) = \sqrt{\frac{r^2_{X_1Y} + r^2_{X_2Y} - 2(r_{X_1Y})(r_{X_2Y})(r_{X_1X_2})}{1 - r^2_{X_1X_2}}}$$

Keterangan:

$R_{x_1x_2y}$ = koefisien korelasi ganda
 X_1 = variabel bebas ke-1
 X_2 = variabel bebas ke-2
 Y = Variabel terikat

Untuk mengetahui tingkat hubungan masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat digunakan interpretasi terhadap koefisien korelasi sebagai berikut:

³⁸*Ibid.*, h. 489

³⁹*Ibid.*, h. 352

Tabel 3.14
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,81 – 1,00	Sangat Kuat
0,61 – 0,80	Kuat
0,41 – 0,60	Cukup Kuat
0,21 – 0,40	Rendah
0,00 – 0,20	Sangat Rendah

Untuk menyatakan besar kecilnya kontribusi variabel X_1 dan X_2 terhadap Y dapat ditentukan dengan mencari nilai kontribusi korelasi ganda dengan rumus:⁴⁰

$$KP = (R_{x_1x_2y})^2 \cdot 100\%$$

Setelah korelasi antara variabel X_1 dan X_2 terhadap Y sudah diketahui maka dilanjutkan dengan regresi linier berganda. Rumus regresi linier dengan dua variabel bebas adalah:⁴¹

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Hitung nilai-nilai persamaan b_1 , b_2 , dan a dengan rumus:⁴²

$$b_1 = \frac{(\sum x_2^2) \cdot (\sum x_1 y) - (\sum x_1 x_2) \cdot (\sum x_2 y)}{(\sum x_1^2) \cdot (\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2) \cdot (\sum x_2 y) - (\sum x_1 x_2) \cdot (\sum x_1 y)}{(\sum x_1^2) \cdot (\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

⁴⁰*Ibid*

⁴¹*Ibid.*, h. 406

⁴²*Ibid.*, h. 407

$$a = \frac{\sum Y}{n} - b_1 \cdot \left(\frac{\sum X_1}{n} \right) - b_2 \cdot \left(\frac{\sum X_2}{n} \right)$$

Menguji signifikansi dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan rumus:⁴³

$$F_{hitung} = \frac{R^2(n - m - 1)}{m \cdot (1 - R^2)}$$

Dasar pengambilan keputusan:⁴⁴

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_0 ditolak.

⁴³*Ibid*, h. 409

⁴⁴*Ibid*.,